

**LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LKJ-IP)
DINAS TANAMAN PANGAN HORTIKULTURA
PERKEBUNAN DAN KETAHANAN PANGAN
KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG
TAHUN ANGGARAN 2020**



**DINAS TANAMAN PANGAN HORTIKULTURA
PERKEBUNAN DAN KETAHANAN PANGAN
KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG**

TAHUN 2021

DAFTAR ISI

	Hal
COVER	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR GAMBAR	iii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
BAB. I. PENDAHULUAN.....	1
1.1. Gambaran Umum Organisasi.....	1
1.2. Issu-Issu/ Permasalahan Strategis Organisasi	5
1.3. Dasar-Dasar.....	7
BAB. II. PERENCANAAN KINERJA	8
2.1. Perjanjian Kinerja Tahun 2020.....	8
2.2. Indikator Kinerja Utama (IKU).....	8
BAB. III. AKUNTABILITAS KINERJA.....	9
BAB. IV. PENUTUP.....	17
4.1. Simpulan Umum atas Capaian Kinerja.....	17
4.2. Langkah-Langkah Peningkatan Kinerja.....	17
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

1. Struktur Organisasi Dinas Tanaman Pangan Hortikultura Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang.....	3
2. Grafik. 1 Perbandingan Realisasi Kinerja Indikator Kinerja Kontribusi Tanaman Pangan terhadap PDRB Tahun 2020 dan Jangka Menengah.....	12
3. Grafik. 2 Perbandingan Realisasi Kinerja Indikator Kinerja Kontribusi Tanaman Hortikultura terhadap PDRB Tahun 2020 dan Jangka Menengah.....	13
4. Grafik. 3 Perbandingan Realisasi Kinerja Indikator Kinerja Kontribusi Tanaman Perkebunan terhadap PDRB Tahun 2020 dan Jangka Menengah.....	13
5. Grafik. 4 Perbandingan Realisasi Kinerja Indikator Kinerja Ketersediaan Pangan Utama Tahun 2020 dan Jangka Menengah.....	14

DAFTAR TABEL

Tabel I-1 Keadaan Aparatur Dinas Tanaman Pangan Hortikultura Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang Berdasarkan Pangkat dan Golongan Ruang per 31 Desember 2020.....	4
Tabel I-2 Keadaan Aparatur Dinas Tanaman Pangan Hortikultura Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang Berdasarkan Tingkat Pendidikan per 31 Desember 2020.....	5
Tabel I-3 Keadaan Aparatur Dinas Tanaman Pangan Hortikultura Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang Berdasarkan Jabatan per 31 Desember 2020.....	5
Tabel I-4 Issu-issu Strategis dan Identifikasi Masalah Dinas Tanaman Pangan Hortikultura Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang.....	6
Tabel II-1 Perjanjian Kinerja Dinas Tanaman Pangan Hortikultura Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2020.....	8
Tabel II-2 Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Tanaman Pangan Hortikultura Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2020.....	8
Tabel III-1 Skala Nilai Peringkat Kinerja berdasarkan Permendagri Nomor 86 Tahun 2017.....	9
Tabel III-2 Perbandingan Antara Target dan Realisasi.....	9
Tabel III-3 Perbandingan Realisasi Kinerja 3 (Tiga) Tahun Terakhir.....	11
Tabel III-4 Perbandingan Realisasi Kinerja 2020 dan Jangka Menengah.....	12
Tabel III-5 Efisiensi Penggunaan Sumber Daya.....	15
Tabel IV-1 Simpulan Umum atas Capaian Kinerja.....	17

DAFTAR LAMPIRAN

- LAMPIRAN I. REALISASI FISIK DAN KEUANGAN DINAS TANAMAN PANGAN HORTIKULTURA PERKEBUNAN DAN KETAHANAN PANGAN KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG TAHUN 2020

- LAMPIRAN II. PENGUKURAN KINERJA TAHUN 2020 DINAS DINAS TANAMAN PANGAN HORTIKULTURA PERKEBUNAN DAN KETAHANAN PANGAN KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG

BAB. I

PENDAHULUAN

1.1. Gambaran Umum Organisasi

Dinas Tanaman Pangan Hortikultura Perkebunan dan Ketahanan Pangan dibebankan oleh Pemerintah Daerah untuk mengarahkan dan membuat petunjuk pelaksanaan penyelenggaraan dan pembinaan di bidang Tanaman Pangan Hortikultura Perkebunan dan Ketahanan Pangan.

Dinas Tanaman Pangan Hortikultura Perkebunan dan Ketahanan Pangan berkedudukan sebagai unsur Pelaksana Otonomi Daerah yang dipimpin oleh Seorang Kepala Dinas yang berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Bupati melalui Sekertaris Daerah sesuai dengan Peraturan Bupati Nomor 40 Tahun 2019 Peraturan Bupati Nomor 40 Tahun 2019 tentang Susunan Organisasi, Kedudukan, Tugas Pokok, Fungsi, Uraian Tugas dan Tata Kerja Dinas Tanaman Pangan Hortikultura Perkebunan dan Ketahanan Pangan. Dinas Tanaman Pangan Hortikultura Perkebunan dan Ketahanan Pangan mempunyai tugas membantu Bupati dalam menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang tanaman pangan, hortikultura, perkebunan dan ketahanan pangan yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan yang ditugaskan kepada Pemerintah Daerah

Dalam menyelenggarakan tugas, maka Dinas Tanaman Pangan Hortikultura Perkebunan dan Ketahanan Pangan mempunyai fungsi :

1. Perumusan kebijakan urusan pemerintahan di bidang sarana dan prasarana, tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, ketahanan pangan dan penyuluhan pertanian;
2. Pelaksanaan kebijakan urusan pemerintahan di bidang prasarana dan sarana, tanaman pangan, hortikultura, perkebuna, ketahanan pangan dan penyuluhan pertanian;
3. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan urusan pemerintahan di bidang prasarana dan sarana, tanaman pangan, hortikultura, perkebuna, ketahanan pangan dan penyuluhan pertanian;
4. Pelaksanaan administrasi dinas sesuai dengan lingkup tugasnya.
5. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan Bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya.

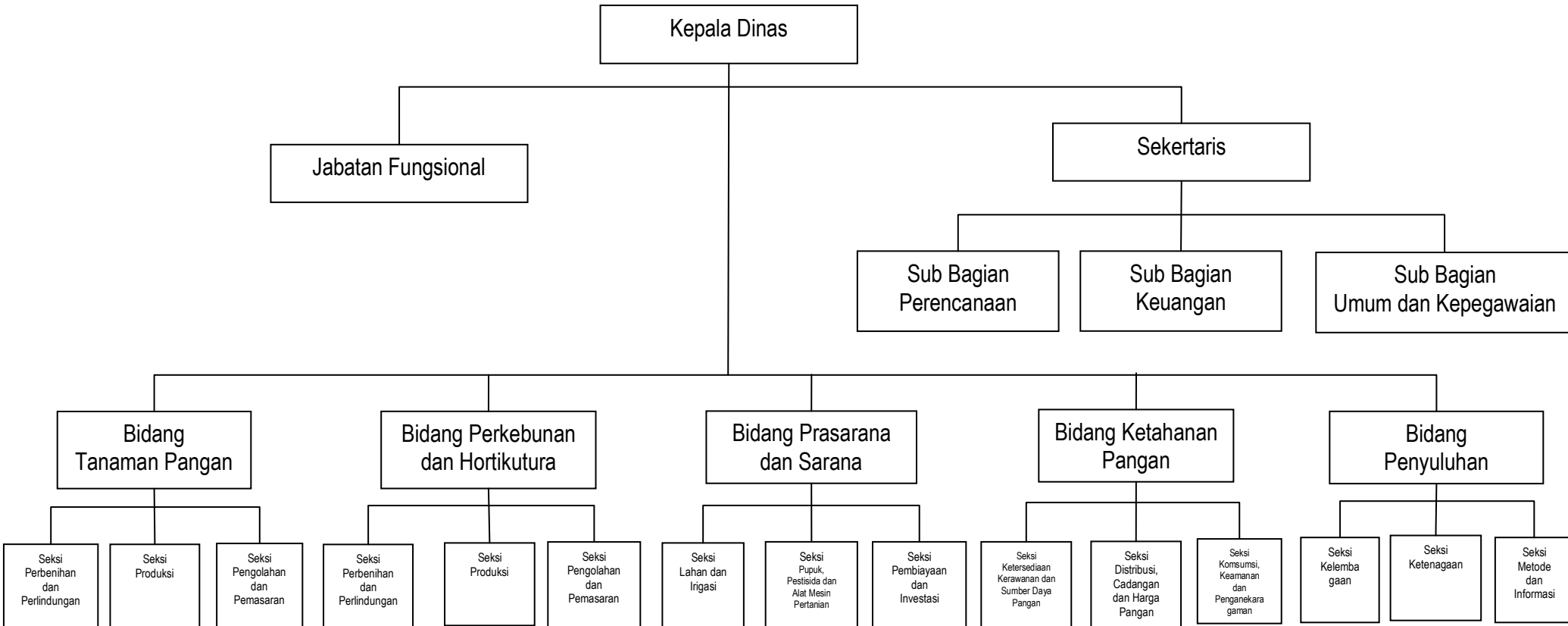
Susunan organisasi Dinas Tanaman Pangan Hortikultura Perkebunan dan Ketahanan Pangan terdiri Kabupaten Sidenreng Rappang terdiri dari :

- a. Kepala Dinas
- b. Sekretariat
 - 1). Sub Bagian Perencanaan
 - 2). Sub Bagian Keuangan
 - 3). Sub Bagian Umum dan Kepegawaian
- c. Bidang Prasarana dan Sarana
 - 1) Seksi Lahan dan Irigasi
 - 2) Seksi Pupuk, Pestisida dan Alat Mesin Pertanian

- 3) Seksi Pembiayaan dan Investasi
- d. Bidang Tanaman Pangan
 - 1). Seksi Perbenihan dan Perlindungan
 - 2). Seksi Produksi
 - 3). Seksi Pengolahan dan Pemasaran
- e. Bidang Perkebunan dan Hortikultura
 - 1). Seksi Perbenihan dan Perlindungan
 - 2). Seksi Produksi
 - 3). Seksi Pengolahan dan Pemasaran
- f. Bidang Ketahanan Pangan
 - 1). Seksi Ketersediaan Kerawanan dan Sumber Daya Pangan
 - 2). Seksi Distribusi, Cadangan dan Harga Pangan
 - 3). Seksi Komsumsi, Keamanan dan Penganekaragaman Komsumsi Pangan
- g. Bidang Penyuluhan
 - 1). Seksi Kelembagaan
 - 2). Seksi Ketenagaan
 - 3). Seksi Metode dan Informasi
- h. Jabatan Fungsional
- i. UPTD Dinas

Struktur Organisasi Dinas Tanaman Pangan Hortikultura Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang dapat dilihat secara jelas pada bagan di bawah ini :

STRUKTUR ORGANISASI
DINAS TANAMAN PANGAN HORTIKULTURA PERKEBUNAN DAN KETAHANAN PANGAN KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG
 (Berdasarkan Peraturan Bupati Nomor 40 Tahun 2019)



Gambar 1. Bagan Struktur Organisasi Dinas Pertanian Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Sidenreng Rappang

Berdasarkan Peraturan Bupati Nomor 40 Tahun 2019 tentang Susunan Organisasi, Kedudukan, Tugas Pokok, Fungsi, Uraian Tugas dan Tata Kerja Dinas Tanaman Pangan Hortikultura Perkebunan dan Ketahanan Pangan. Struktur organisasi Dinas Tanaman Pangan Hortikultura Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang terdiri dari 1 (satu) Kepala Dinas, 1 (satu) Sekretaris, 5 (lima) Bidang, 3 (tiga) Subbagian dan 15 (lima belas) Seksi serta 11 BPP.

Dilihat dari kedudukan kepegawaian aparatur Dinas Pertanian maka jumlah sumber daya aparatur dinas pada keadaan tanggal 31 Desember 2020 adalah sebanyak 91 orang. Aparatur Dinas Tanaman Pangan Hortikultura Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang berdasarkan pangkat dan golongan ruang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel I-1
Keadaan Aparatur Dinas Tanaman Pangan Hortikultura
Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang
Berdasarkan Pangkat dan Golongan Ruang per 31 Desember 2020

No.	Pangkat/Golongan Ruang	Jenis Kelamin (Orang)		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
1	2	3	4	5
1	Pembina Utama madya, IV/d	1	-	1
2	Pembina Utama Muda, IV/c	6	-	6
3	Pembina Tk.I, IV/b	6	9	15
4	Pembina, IV/a	9	8	17
5	Penata Tk.I, III/d	11	8	19
6	Penata, III/c	6	9	15
7	Penata Muda Tk.I, III/b	4	4	8
8	Penata Muda, III/a	2	2	4
9	Pengatur Tk.I, II/d	-	1	1
10	Pengatur, II/c	-	1	1
11	Pengatur Muda Tk.I, II/b	2	-	2
12	Pengatur Muda, II/a	1	1	2
13	Juru Tk.I, I/d	-	-	-
Jumlah		48	43	91

Sumber: Sub Bagian Umum dan Kepegawaian Dinas Tanaman Pangan Hortikultura Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kab. Sidenreng Rappang Tahun 2021.

Selanjutnya tingkat pendidikan bagi Aparatur pada Dinas Tanaman Pangan Hortikultura Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang tahun 2020 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel I-2
Keadaan Aparatur Dinas Tanaman Pangan Hortikultura
Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang
Berdasarkan Tingkat Pendidikan per 31 Desember 2020

No.	Pendidikan	Jenis Kelamin (Orang)		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
1	2	3	4	5
1	Magister (S2)	7	13	20
2	Sarjana (S1)	35	24	59
3	D.IV	4	1	5
4	D.III	-	2	2
5	SLTA	3	2	5
6	SLTP	-	-	-
Jumlah		49	42	91

Sumber: Sub Bagian Umum dan Kepegawaian Dinas Tanaman Pangan Hortikultura Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kab. Sidenreng Rappang Tahun 2021.

Sedangkan tingkat Eselon bagi Aparatur pada Dinas Tanaman Pangan Hortikultura Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang tahun 2020 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel I-3
Keadaan Aparatur Dinas Tanaman Pangan Hortikultura
Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang
Berdasarkan Jabatan per 31 Desember 2020

No.	Jabatan	Jenis Kelamin (Orang)		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
1	2	3	4	5
1	Eselon II.b	-	-	-
2	Eselon III.a	1	-	1
3	Eselon III.b	3	2	5
4	Eselon IV	8	9	17
5	Pelasana	5	12	17
6	Fungsional	31	20	51
Jumlah		48	43	91

Sumber: Sub Bagian Umum dan Kepegawaian Dinas Tanaman Pangan Hortikultura Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kab. Sidenreng Rappang Tahun 2021

1.2. Isu-Issu/ Permasalahan Strategis Organisasi

Suatu kondisi yang menjadi isu strategis adalah keadaan yang apabila tidak diantisipasi akan menimbulkan kerugian yang lebih besar atau sebaliknya. Suatu isu strategis dapat diperoleh melalui analisis internal berupa identifikasi permasalahan pembangunan maupun analisis eksternal berupa kondisi yang menciptakan peluang dan ancaman di masa lima tahun mendatang.

Identifikasi permasalahan dan isu-isu strategis pada Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan Pangan adalah:

Tabel I-4
Isu-isu Strategis dan Identifikasi Masalah Dinas Tanaman Pangan Hortikultura Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang

No	Isu-isu Strategis	Identifikasi Masalah
1	Perubahan iklim dan kerusakan Lingkungan	Bergesernya pola tanam perubahan keanekaragaman hayati yang menyebabkan ledakan hama dan penyakit tanaman yang akhirnya mengakibatkan penurunan produksi
		Degradasi lahan disebabkan penggunaan pupuk anorganik dan pestisida yang berlebihan
2	Peningkatan produktivitas dan daya produk sumber daya alam yang berkelanjutan	Peningkatan produksi sektor tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan belum optimal
3	Ketersediaan infrastruktur, dan sarana produksi pertanian	Kurangnya jumlah dan kualitas infrastruktur pengairan
		Terjadinya kelangkaan pupuk disaat dibutuhkan
		Masih kurangnya sarana alsin untuk penggunaan secara bersamaan
		Belum berkembangnya penangkar benih/bibit pertanian
4	Kepemilikan dan alih fungsi lahan	Belum adanya Perbup tentang Perlindungan Lahan pertanian pangan berkelanjutan
5	Kelembagaan petani dan penyuluhan pertanian	Kurangnya peningkatan kapasitas kelembagaan dan SDM pertanian
6	Keterbatasan akses petani terhadap permodalan	Kurangnya informasi kepada petani tentang sumber permodalan
7	Perbaikan citra petani dan pertanian agar kembali diminati generasi penerus	Kurang menjajjikan bidang pertanian bagi perekonomian dan kesejahteraan hidup generasi muda
8	Peningkatan kualitas dan kuantitas konsumsi pangan menuju gizi seimbang berbasis pada pangan lokal	Belum optimalnya konsumsi pangan lokal
		Belum optimalnya pemanfaatan pekarangan

Sumber: Rencana Strategis Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kab. Sidenreng Rappang Tahun 2018-2023

Arah kebijakan Dinas Tanaman Pangan Hortikultura Perkebunan dan Ketahanan Pangan yaitu

1. Peningkatan penerapan teknologi pertanian melalui penyediaan bibit unggul, SLPTT pemberantasan hama penyakit, penerapan teknologi pasca panen dengan menggunakan combine harvester, penyediaan pupuk bersubsidi, pemeliharaan tanaman, pengembangan dan pendayagunaan mekanisasi pertanian, pengembangan alsintan dan pencetakan sawah.
2. peningkatan partisipasi kelompok wanita tani, pemanfaatan pangan lokal dan produk olahan serta penganekaragaman konsumsi pangan.

1.3 DASAR

1. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah
2. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang petunjuk Tekhnis Perjanjian Kinerja, Pelaporan kinerja dan Tata cara Reviu Atas laporan Kinerja Instansi Pemerintah.
3. Peraturan Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang Nomor 6 Tahun 2019 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Tahun 2018-2023.
4. Rencana Strategis Dinas Tanaman Pangan Hortikultura Perkebunan dan Ketahanan Pangan tahun 2018-2023.
5. Surat Bupati Sidenreng Rappang Nomor 061/001/org. Tanggal 04 Januari 2021 perihal Penyusunan LKj_IP 2020 dan Perjanjian Kinerja 2021.

BAB. II PERENCANAAN KINERJA

2.1. Perjanjian Kinerja Tahun 2020

Perjanjian Kinerja Dinas Tanaman Pangan Hortikultura Perkebunan dan Ketahanan Pangan tahun 2020 diprioritaskan pada Sasaran dan Target sebagai berikut:

Tabel II-1
Perjanjian Kinerja Dinas Tanaman Pangan Hortikultura Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2020

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1	Meningkatnya Peranan Pertanian dalam Perekonomian Daerah	Kontribusi Tanaman Pangan terhadap PDRB (%)	20,77
		Kontribusi Tanaman Hortikultura terhadap PDRB (%)	0,71
		Kontribusi tanaman perkebunan terhadap PDRB (%)	2,8
		Ketersediaan Pangan utama (Kg)	1.802,38

Sumber: Renstra Dinas Tanaman Pangan Hortikultura Perkebunan dan Ketahanan Pangan Tahun 2018-2023

2.2. Indikator Kinerja Utama (IKU)

Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Tanaman Pangan Hortikultura Perkebunan dan Ketahanan Pangan adalah sebagai berikut:

Tabel II-2
Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Tanaman Pangan Hortikultura Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2020

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Penjelasan/Formulasi Penghitungan
1	Meningkatnya Peranan Pertanian dalam Perekonomian Daerah	Kontribusi Tanaman Pangan terhadap PDRB (%)	$\frac{\text{Jumlah PDRB Tanaman Pangan}}{\text{Jumlah PDRB}} \times 100\%$
		Kontribusi Tanaman Hortikultura terhadap PDRB (%)	$\frac{\text{Jumlah PDRB Tanaman Hortikultura}}{\text{Jumlah PDRB}} \times 100\%$
		Kontribusi tanaman perkebunan terhadap PDRB (%)	$\frac{\text{Jumlah PDRB Tanaman Perkebunan}}{\text{Jumlah PDRB}} \times 100\%$
		Ketersediaan Pangan Utama (Kg)	$\frac{\text{Rata-Rata Jumlah Ketersediaan Pangan Utama/Thnn}}{\text{Jumlah Penduduk}} \times 100\%$

Sumber: Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Tanaman Pangan Hortikultura Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kab. Sidenreng Rappang Tahun 2018-2023

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

Tabel III-1
Skala Nilai Peringkat Kinerja berdasarkan Permendagri Nomor 86 Tahun 2017

No.	Interval Nilai Realisasi Kinerja	Kriteria Penilaian Realisasi Kinerja
1	91 % ≤	Sangat Tinggi
2	76 % s.d 90 %	Tinggi
3	66 % s.d 75 %	Sedang
4	51 % s.d 65 %	Rendah
5	50 %	Sangat Rendah

Sumber: Permendagri Nomor 86 Tahun 2017

Sasaran Strategis

Meningkatnya Peranan Pertanian dalam Perekonomian Daerah

Sasaran strategis ini merupakan salah satu upaya mencapai misi ke-2 sebagaimana tertuang dalam RPJMD Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2018-2023 yaitu **”Memajukan usaha agribisnis, UMKM dan industri pengolahan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat”**, dan tujuan **”Meningkatkan pendapatan masyarakat”**. Untuk mengukur sasaran tersebut terdapat 4 (empat) indikator kinerja dengan analisis pencapaian sebagai berikut:

a. Perbandingan Antara Target dan Realisasi

Perbandingan antara target dan realisasi untuk indikator kinerja pada Sasaran Strategis yaitu **”Meningkatnya Peranan Pertanian dalam Perekonomian Daerah”** diuraikan pada tabel berikut:

Tabel III-2
Perbandingan Antara Target dan Realisasi

No	Indikator Kinerja	Target Kinerja	Realisasi	Capaian
1	Kontribusi Tanaman Pangan terhadap PDRB (%)	20,77	18,83	90,66
2	Kontribusi Tanaman Hortikultura terhadap PDRB (%)	0,71	1,06	149,30
3	Kontribusi Tanaman Perkebunan terhadap PDRB (%)	2,8	1,23	43,93
4	Ketersediaan Pangan Utama (Kg)	1.802,38	898,00	49,82
Rata-rata Capaian				83,43

Sumber: Realisasi RPJMD Tahun 2019-2023

Berdasarkan pengukuran pencapaian Sasaran Strategis yaitu “**Meningkatnya Peranan Pertanian dalam Perekonomian Daerah**“, dengan 4 (empat) Indikator Kinerja yaitu kontribusi tanaman pangan terhadap PDRB yaitu 90,66%, Indikator kontribusi tanaman hortikultura terhadap PDRB yaitu 149,30%, Indikator Kontribusi tanaman perkebunan terhadap PDRB yaitu 43,93% dan Indikator Ketersediaan Pangan Utama yaitu 49,82%. sehingga rata-rata capaian kinerja Sasaran Strategis ini yaitu 83,43% atau tercapai dengan kriteria **Tinggi**.

Untuk memperoleh “Kontribusi Tanaman Pangan terhadap PDRB” digunakan formulasi Perhitungan sebagai berikut:

$$\text{Kontribusi PDRB Tanaman Pangan} = \frac{\text{Jumlah PDRB Tanaman Pangan}}{\text{Jumlah PDRB}} \times 100\%$$

Berdasarkan formulasi perhitungan tersebut di atas, maka berdasarkan hasil pengukuran yang dilakukan oleh Dinas Tanaman Pangan Hortikultura Perkebunan dan Ketahanan Pangan bekerja sama dengan Badan Pusat Statistik, maka diperoleh data Kontribusi Tanaman Pangan terhadap PDRB sebanyak 18,83%.

Untuk menghitung “Kontribusi Tanaman Hortikultura terhadap PDRB” digunakan formulasi perhitungan sebagai berikut:

$$\text{Kontribusi PDRB Tanaman Hortikultura} = \frac{\text{Jumlah PDRB Tanaman Hortikultura}}{\text{Jumlah PDRB}} \times 100\%$$

Berdasarkan hasil pengukuran yang dilakukan oleh Dinas Tanaman Pangan Hortikultura Perkebunan dan Ketahanan Pangan bekerja sama dengan Badan Pusat Statistik, maka diperoleh data Kontribusi Tanaman Hortikultura terhadap PDRB sebanyak 1,06%.

Sedangkan untuk menghitung Kontribusi Tanaman Perkebunan terhadap PDRB digunakan formulasi perhitungan sebagai berikut:

$$\text{Kontribusi PDRB Tanaman Perkebunan} = \frac{\text{Jumlah PDRB Tanaman Perkebunan}}{\text{Jumlah PDRB}} \times 100\%$$

Berdasarkan formulasi perhitungan tersebut di atas, Berdasarkan formulasi perhitungan tersebut di atas, maka berdasarkan hasil pengukuran yang dilakukan oleh Dinas Tanaman Pangan Hortikultura Perkebunan dan Ketahanan Pangan bekerja sama dengan Badan Pusat Statistik, maka diperoleh data Kontribusi Tanaman Perkebunan terhadap PDRB sebanyak 1,23%.

Formulasi perhitungan untuk ketersediaan pangan utama dengan menggunakan formulasi sebagai berikut

$$\text{Ketersediaan Pangan Utama} = \frac{\text{Rata-Rata Jumlah Ketersediaan Pangan Utama/Tahun}}{\text{Jumlah Penduduk}} \times 100\%$$

Berdasarkan formulasi perhitungan tersebut di atas, maka dari Dinas Tanaman Pangan Hortikultura Perkebunan dan Ketahanan Pangan diperoleh data Ketersediaan Pangan Utama sebanyak 898,00 Kg.

b. Perbandingan antara Realisasi Kinerja Tahun 2020 dengan Tahun-Tahun Sebelumnya

Adapun perbandingan realisasi kinerja Tahun 2020 dengan tahun lalu dan tahun sebelumnya, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel III-3
Perbandingan Realisasi Kinerja 3 (Tiga) Tahun Terakhir

No	Indikator Kinerja	2018	2019	2020
1	Kontribusi Tanaman Pangan terhadap PDRB (%)	17,33	20,98	18,83
2	Kontribusi Tanaman Hortikultura terhadap PDRB (%)	0,62	0,66	1,06
3	Kontribusi Tanaman Perkebunan terhadap PDRB (%)	2,69	2,12	1,23
4	Ketersediaan Pangan Utama (Kg)	1.302,22	1.021,48	898,00

Sumber: Realisasi RPJMD Tahun 2018-2023

Realisasi capaian untuk indikator Kontribusi Tanaman Pangan terhadap PDRB dari tahun ke tahun mengalami fluktuasi, dimana pada Tahun 2018 capaian sebesar 17,33% meningkat menjadi 20,98% di Tahun 2019, tetapi pada Tahun 2020 menurun menjadi 18,83%, sedangkan indikator Kontribusi Tanaman Hortikultura terhadap PDRB mengalami peningkatan terus menerus dari tahun ke tahun, di mana tahun 2018 pencapaian 0,62% kemudian meningkat menjadi 0,66% pada tahun 2019 lebih meningkat lagi menjadi 1,06% pada tahun 2020. Pada Indikator kinerja Kontribusi tanaman perkebunan terhadap PDRB mengalami penurunan terus menerus dari tahun ke tahun, dimana pada tahun 2018 pencapaiannya sebesar 2,69% tetapi menurun pada tahun 2019 menjadi 2,12% dan pada tahun 2020 semakin menurun menjadi 1,23%. Sama halnya dengan pada indikator kinerja Ketersediaan Pangan Utama juga mengalami penurunan dari tahun ke tahun, dimana pada tahun 2018 pencapaian sebesar 1.302,22 Kg tetapi pada tahun 2019 menurun menjadi 1.021,48 Kg dan pada tahun 2020 bahkan lebih menurun menjadi 898,00 Kg.

c. **Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2020 dengan Target Jangka Menengah yang Terdapat dalam Dokumen Perencanaan Strategis**

Adapun perbandingan realisasi untuk indikator kinerja sasaran strategis Tahun 2020 dengan target jangka menengah dapat dilihat pada tabel berikut:

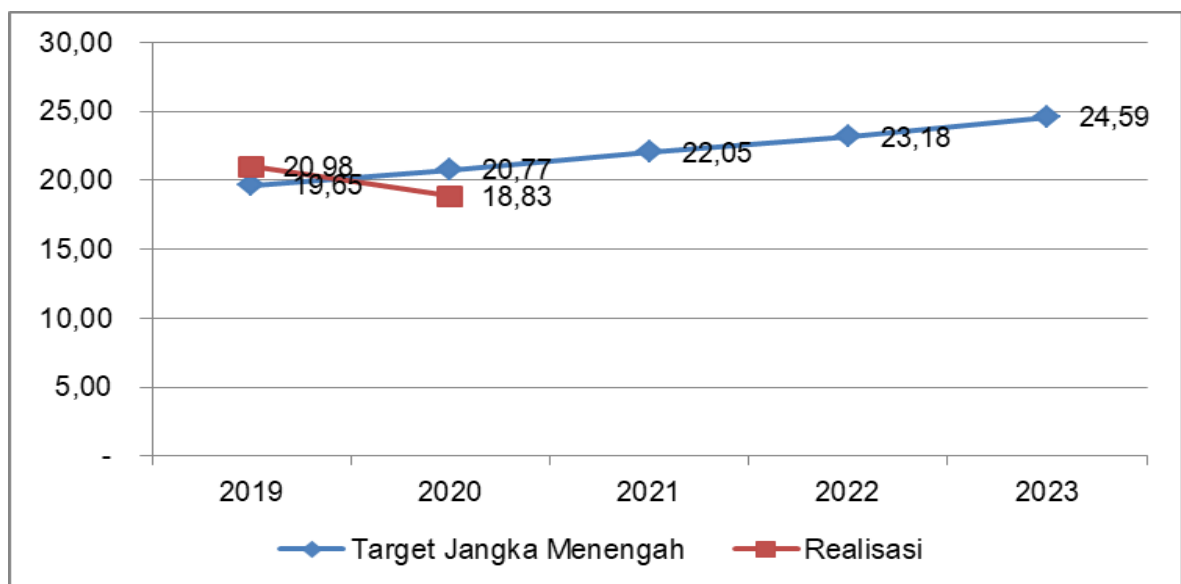
Tabel III-4
Perbandingan Realisasi Kinerja 2020 dan Jangka Menengah

No	Indikator Kinerja	Realisasi Target	
		2020	Target Jangka Menengah
1	Kontribusi Tanaman Pangan terhadap PDRB (%)	18,83	24,59
2	Kontribusi Tanaman Hortikultura terhadap PDRB (%)	1,06	0,78
3	Kontribusi Tanaman Perkebunan terhadap PDRB (%)	1,23	2,98
4	Ketersediaan Pangan Utama (Kg)	898	2.342,27

Sumber: Realisasi RPJMD Tahun 2019-2023

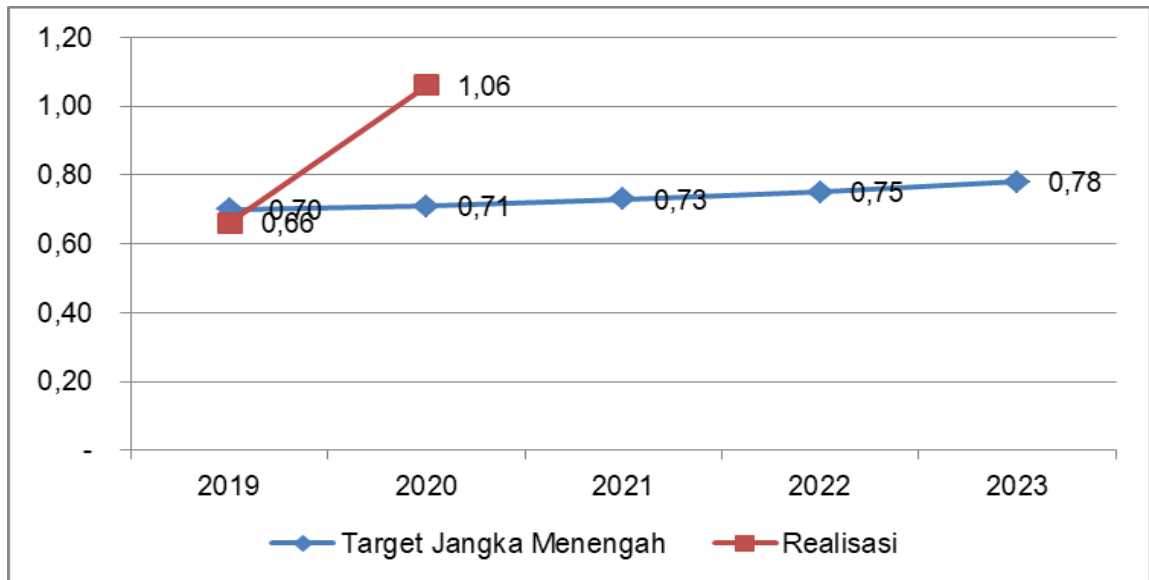
Perbandingan capaian Indikator Kinerja Kontribusi Tanaman Pangan terhadap PDRB Tahun 2020 dengan target jangka menengah dengan nilai 24,59%, hal ini dapat dilihat pada grafik berikut:

Grafik. 1
Perbandingan Realisasi Kinerja Indikator Kinerja Kontribusi Tanaman Pangan terhadap PDRB Tahun 2020 dan Jangka Menengah



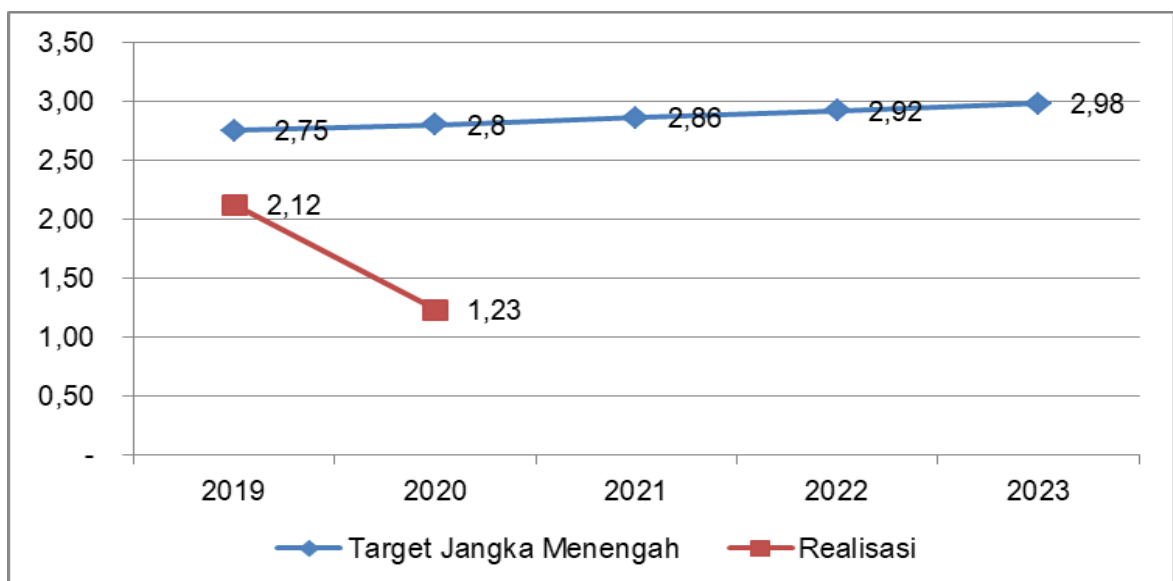
Untuk Kontribusi Tanaman Hortikultura terhadap PDRB Tahun 2020 yaitu 1,06%, jika dibandingkan dengan target jangka menengah yaitu 0,78%, telah melebihi target sebesar 0,28% dari target jangka menengah, sebagaimana tergambar dalam grafik berikut:

Grafik. 2
Perbandingan Realisasi Kinerja Indikator Kinerja Kontribusi Tanaman Hortikultura terhadap PDRB Tahun 2020 dan Jangka Menengah



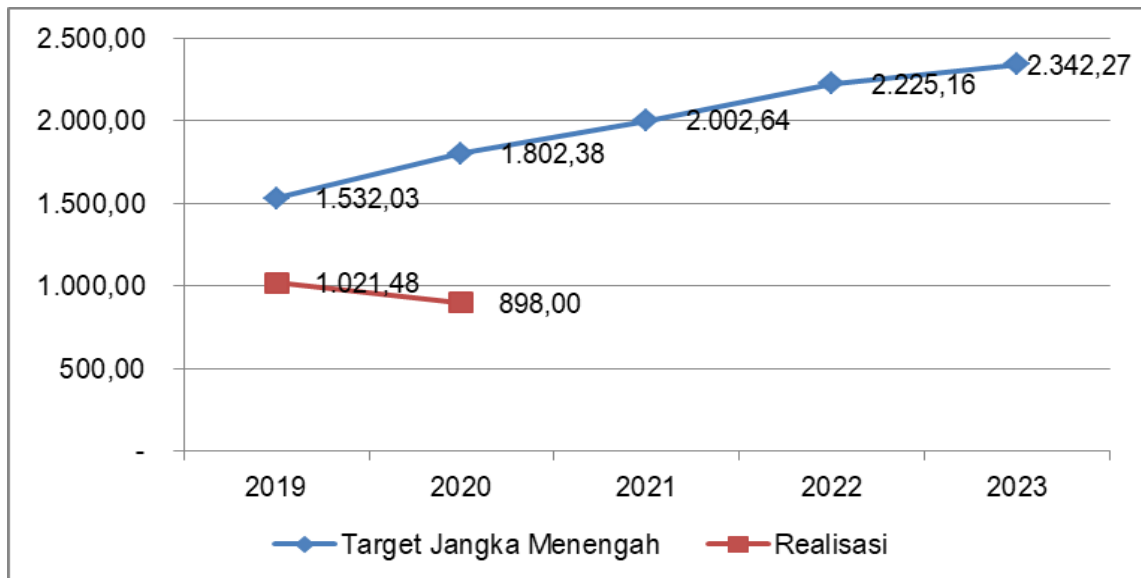
Perbandingan capaian Indikator Kinerja Kontribusi Tanaman Perkebunan terhadap PDRB Tahun 2020 dengan target jangka menengah dengan nilai 2,98%, hal ini dapat dilihat pada grafik berikut:

Grafik. 3
Perbandingan Realisasi Kinerja Indikator Kinerja Kontribusi Tanaman Perkebunan terhadap PDRB Tahun 2020 dan Jangka Menengah



Untuk capaian indikator kinerja Ketersediaan Pangan Utama Tahun 2020 yaitu 898 Kg, jika dibandingkan dengan target jangka menengah yaitu 2.343,27 Kg masih jauh dari target yang telah ditetapkan sebagaimana tergambar dalam grafik berikut:

Grafik. 4
Perbandingan Realisasi Kinerja Indikator Kinerja Ketersediaan Pangan Utama Tahun 2020 dan Jangka Menengah



d. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Solusi yang telah dilakukan.

Keberhasilan/peningkatan pencapaian beberapa indikator pada sasaran **Meningkatnya Peranan Pertanian dalam Perekonomian Daerah** ini didukung dengan adanya Kontribusi tanaman pangan dan hortikultura yang melebihi target kinerja secara signifikan yang dipengaruhi oleh hal-hal sebagai berikut:

- Ditengah pandemic Covid-19 permintaan subsector pertanian pada komoditi hortikultura yaitu sayu-sayuran dan buah-buahan sangat tinggi, kondisi ini seiring dengan munculnya kesadaran warga meningkatkan kesehatan dan pemenuhan nutrisi bagi produksi.
- Peningkatan jumlah produksi dan harga komoditi hortikultura

Tahun 2020 Dinas tanaman Pangan Hortikultura Perkebunan dan Ketahanan pangan Kabupaten Sidenreng Rappang melaksanakan beberapa kegiatan untuk peningkatan produksi hortikultura, antara lain:

1. Peningkatan mutu intensifikasi Hortukultura
2. Pembinaan Kelompok Tani Hortukultura

Sedangkan alasan belum tercapainya target kinerja beberapa indikator kinerja dapat diuraikan sebagai berikut:

- **Kontribusi tanaman pangan terhadap PDRB**

Terjadinya penurunan luas panen yang berdampak pada penurunan jumlah produksi komoditi tanaman pangan yang diakibatkan oleh dampak perubahan iklim berupa banjir serta serangan organisme pengganggu tanaman (OPT) berupa serangan hama tikus, lalat bibit dan ulat.

- **Kontribusi tanaman perkebunan terhadap PDRB**

Terjadinya penurunan harga komoditi perkebunan khususnya pada beberapa komoditi unggulan yaitu kakao, cengkeh dan lada

- **Ketersediaan Pangan Utama**

Produktivitas sektor pertanian terutama komoditi padi mengalami penurunan yang secara langsung mempengaruhi supply beras/pangan utama

e. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumberdaya

Anggaran yang ditetapkan pada APBD TA 2020 untuk mendukung pencapaian sasaran ini terdiri dari 4 Program sebesar Rp. 14.379.639.000 dengan realisasi sebesar Rp. 13.279.702.730 atau 92,35%. Dibanding dengan rata-rata capaian kinerja pada sasaran ini sebesar 83,43%. Berarti tingkat inefisien yang mendukung sasaran ini sebesar 8.92%

Tabel III-5
Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

No.	Uraian Program	Anggaran TA.2020 (Rp)	Realisasi (Rp)	(%)
1.	Program Peningkatan Produksi Perkebunan	755.532.000	722.205.000	95,59
2.	Program Peningkatan Produksi Hortikultura	319.806.000	313.057.600	97,89
3.	Program Peningkatan Ketahanan Pangan	261.181.000	254.124.000	97,30
4.	Program Peningkatan Produksi Tanaman Pangan	13.043.120.000	11.990.316.130	91,93
	Jumlah	14.379.639.000	13.279.702.730	92,35

Sumber: Laporan Realisasi Fisik dan Keuangan Dinas Tanaman Pangan Hortikultura Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2020

f. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian sasaran **Meningkatnya Peranan Pertanian dalam Perekonomiam Daerah** ini adalah sebanyak 4 program dan 23 kegiatan, yaitu:

1. Program Peningkatan Produksi Perkebunan dengan 2 kegiatan adalah:
 - Penyediaan Sarana dan Prasarana Perkebunan
 - Pembinaan Kelompok Tani Perkebunan
2. Program Peningkatan Produksi Hortikultura dengan 2 kegiatan adalah:
 - Peningkatan Mutu Intensifikasi Hortikultura
 - Pembinaan Kelompok Petani Hortikultura
3. Program Peningkatan Ketahanan Pangan dengan 4 kegiatan adalah:
 - Analisis Neraca Bahan Makanan (nbm)
 - Analisis dan Penyusunan Pola Komsumsi dan Suplai
 - Pemanfaatan Pekarangan Untuk Pengembangan Pangan
 - Pengembangan Sistem Informasi Pasar
4. Program Peningkatan Produksi Tanaman Pangan dengan 15 kegiatan adalah:
 - Penyuluhan Peningkatan Produksi Pertanian/Perkebunan
 - Operasional Pengendalian Hama dan Penyakit
 - Penanganan Pasca Panen dan Pengolahan Hasil Pertanian
 - Pembinaan dan pelayanan perizinan usaha pertanian
 - Pembangunan jalan tani
 - Pembangunan Embung dan Bangunan Air Lainnya
 - Pengadaan sarana dan Prasarana Teknologi Pertanian/Perkebunan tepat guna
 - Pembinaan dan Kebutuhan sarana dan Prasarana
 - Pembinaan dan Pendampingan Petani/Pelaku agribisnis
 - Peningkatan Penerapan Teknologi pertanian/perkebunan
 - Peningkatan kapasitas Tenaga penyuluh pertanian/perkebunan
 - Sarana dan prasarana penyuluhan pertanian/perkebunan
 - Adopsi dan diseminasi teknologi dan penyuluh
 - Pengembangan dan manajemen irigasi partisipatif terintegrasi (IPDMIP)
 - Pembinaan dan Operasional Statistik Pertanian.

BAB IV. P E N U T U P

4.1 Simpulan Umum atas Capaian Kinerja

Secara umum simpulan pencapaian target kinerja Sasaran Strategis **Meningkatnya Peranan Pertanian dalam Perekonomian Daerah** pada Dinas Tanaman Pangan Hortikultura Perkebunan dan Ketahanan Pangan Tahun 2020 adalah *tinggi*, sebagaimana tabel berikut:

Tabel IV-1
Simpulan Umum atas Capaian Kinerja

No	Sasaran Strategis	Capaian	Kriteria
1	Meningkatnya Peranan Pertanian dalam Perekonomian Daerah	83,43 %	Tinggi
Rata-rata Capaian (%)		83,43	Tinggi

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa capaian kinerja pada Sasaran Strategis **Meningkatnya Peranan Pertanian dalam Perekonomian Daerah** adalah 83,43% dengan kriteria **Tinggi**.

4.2 Langkah-Langkah Peningkatan Kinerja

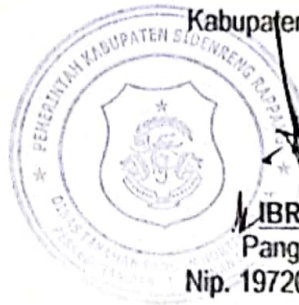
Terdapat beberapa tantangan yang perlu menjadi fokus dalam perbaikan kinerja Pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang ke depan. Apalagi dengan masih adanya indikator yang belum mencapai target, Meskipun ada juga Indikator Kinerja yang telah mencapai target bahkan melampaui target, permasalahan-permasalahan yang terjadi di masyarakat belum sepenuhnya bisa diatasi dengan baik pula. Sehubungan dengan kondisi tersebut di atas, langkah-langkah peningkatan kinerja di masa mendatang yang perlu segera dilaksanakan adalah sebagai berikut:

1. Melakukan koordinasi antara Pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang dengan berbagai unsur baik dalam Pemerintahan Daerah maupun dengan pihak-pihak di luar pemerintahan.
2. Memperkuat komitmen Kepala Perangkat Daerah untuk mengoptimalkan pelaksanaan monitoring dan evaluasi capaian kinerja secara periodik dan memanfaatkan hasil pengukuran kinerja sebagai dasar pemberian reward and punishment;

3. Melakukan reviu terhadap program, kegiatan, dan komponen anggaran dengan mengacu pada penyempumaan tujuan dan sasaran Pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang;

Demikian Laporan Kinerja ini disusun, semoga bermanfaat dan menjadi acuan bagi Pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang dalam meningkatkan pencapaian kinerja di masa yang akan datang.

Pangkajene Sidenreng, 26 Februari 2020
Pit. Kepala Dinas Tanaman Pangan Hortikultura
Perkebunan dan Ketahanan Pangan
Kabupaten Sidenreng Rappang

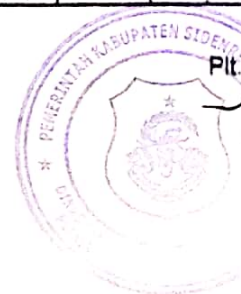


IBRAHIM, SP
Pangkat : Pembina
Nip. 19720223 200003 1 002

LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN TRIWULAN I s/d IV TAHUN 2020 (JANUARI - DESEMBER))
PELAKSANAAN APBD KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG
DINAS TANAMAN PANGAN HORTIKULTURA, PERKEBUNAN DAN KETAHANAN PANGAN KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG

No.	Kode Rekening	PROGRAM KEGIATAN	NILAI DPA (Rp)	SUMBER DANA	Target s/d Nopember			Realisasi s/d Nopember			Ket.
					FISIK (%)	KEUANGAN (Rp)	(%)	FISIK (%)	KEUANGAN (Rp)	(%)	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
I.	3.03. 01.01 5.1	Belanja Tidak Langsung (Gaji)	9.718.040.000		100,00	9.718.040.000	100,00	100,00	9.513.507.176	97,90	
II.	3.03. 01.01 5.2	Belanja Langsung	15.590.685.000		100,00	15.590.685.000	100,00	45,00	14.412.755.052	92,44	
1.	3.03. 01.01.5.2 01	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	1.121.329.000		100,00	1.121.329.000	100,00	45,00	1.048.421.418	93,50	
1	3.03. 01.01.5.2 01 01	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	2.400.000	DAU	100,00	2.400.000	100,00	100,00	2.400.000	100,00	
2	3.03. 01.01.5.2 01 02	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	85.920.000	DAU	100,00	85.920.000	100,00	80,00	68.888.791	80,18	
3	3.03. 01.01.5.2 01 05	Penyediaan Jasa Jaminan Milik Daerah	25.239.000	DAU	100,00	25.239.000	100,00	100,00	25.200.000	99,85	
4	3.03. 01.01.5.2 01 06	Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perizinan Kendaraan Dinas/Operasional	101.000.000	DAU	100,00	101.000.000	100,00	75,00	73.662.330	72,93	
5	3.03. 01.01.5.2 01 07	Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan	30.881.000	DAU	100,00	30.881.000	100,00	100,00	30.881.000	100,00	
6	3.03. 01.01.5.2 01 08	Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor	19.910.000	DAU	100,00	19.910.000	100,00	100,00	19.190.000	96,38	
7	3.03. 01.01.5.2 01 09	Penyediaan Jasa Peralatan Kerja	6.910.000	DAU	100,00	6.910.000	100,00	70,00	3.845.000	55,64	
8	3.03. 01.01.5.2 01 11	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	1.110.000	DAU	100,00	1.110.000	100,00	100,00	1.110.000	100,00	
9	3.03. 01.01.5.2 01 17	Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi Ke Dalam Daerah	21.250.000	DAU	100,00	21.250.000	100,00	100,00	20.877.000	98,24	
	3.03. 01.01.5.2 01 18	Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi ke Luar Daerah	276.685.000	DAU	100,00	276.685.000	100,00	100,00	275.388.797	99,53	
10	3.03. 01.01.5.2 01 20	Pelayanan administrasi perkantoran	550.024.000	DAU	100,00	550.024.000	100,00	98,00	526.978.500	95,81	
2.	3.03. 01.01.5.2 02	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	74.906.000	DAU	100,00	74.906.000	100,00	95,00	69.819.904	93,21	
1	3.03. 01.01.5.2 02 07	Pengadaan Perlengkapan Gedung Kantor	4.200.000	DAU	100,00	4.200.000	100,00	100,00	4.200.000	100,00	
2	3.03. 01.01.5.2 02 9	Pengadaan Peralatan Gedung Kantor	34.000.000	DAU	100,00	34.000.000	100,00	100,00	34.000.000	100,00	
3	3.03. 01.01.5.2 02 10	Pengadaan Mebeler	-	DAU	-	-	-	-	-	-	
4	3.03. 01.01.5.2 02 22	Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor	11.500.000	DAU	100,00	11.500.000	100,00	100,00	11.500.000	100,00	
5	3.03. 01.01.5.2 02 24	Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Oprasional	19.956.000	DAU	100,00	19.956.000	100,00	95,00	14.869.904	74,51	
6	3.03. 01.01.5.2 02 26	Pemeliharaan Rutin/Berkala Perengkapan Gedung Kantor	5.250.000	DAU	100,00	5.250.000	100,00	100,00	5.250.000	100,00	
3.	3.03. 01.01.5.2 06	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	14.811.000	DAU	100,00	14.811.000	100,00	57,14	14.811.000	100,00	
1	3.03. 01.01.5.2 06 01	Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	14.811.000	DAU	100,00	14.811.000	100,00	100,00	14.811.000	100,00	
4.	1.03 01.01.5.2 17	Program Peningkatan Produksi Perkebunan	755.532.000	DAU	100,00	755.532.000	100,00	25,00	722.205.000	95,59	
1	1.03 01.01.5.2 17 02	Penyediaan Sarana Prasarana Perkebunan	742.492.000	DAU	100,00	742.492.000	100,00	100,00	709.204.000	95,52	
2	1.03 01.01.5.2 17 04	Pembinaan Kelompok Tani Perkebunan	13.040.000	DAU	100,00	13.040.000	100,00	100,00	13.001.000	99,70	
5.	3.03. 01.01.5.2 23	Program Peningkatan Produksi Hortikultura	319.806.000	DAU	100,00	319.806.000	100,00	100,00	313.057.600	97,89	
1	3.03. 01.01.5.2 23 01	Peningkatan Mutu Intensifikasi Hortikultura	309.903.000	DAU	100,00	309.903.000	100,00	100,00	303.171.600	97,83	
2	3.03. 01.01.5.2 23 02	Pembinaan Kelompok Tani Hortikultura	9.903.000	DAU	100,00	9.903.000	100,00	100,00	9.886.000	99,83	
6.	3.03. 01.01.5.2 27	Program Peningkatan Ketahanan Pangan	261.181.000	DAU	100,00	261.181.000	100,00	80,00	254.124.000	97,30	
1	3.03. 01.01.5.2 27 01	Analisis Neraca Bahan Makanan (nbm)	5.855.000	DAU	100,00	5.855.000	100,00	100,00	5.825.000	99,49	
	3.03. 01.01.5.2 27 02	Analisis dan Penyusunan Pola Konsumsi dan Suplai Pangan	3.365.000	DAU	100,00	3.365.000	100,00	90,00	2.768.000	82,26	

	3.03.01.01.5.2	27	03	Pemanfaatan Pekarangan Untuk Pengembangan Pangan	248.191.000	DAU	100,00	248.191.000	100,00	100,00	241.772.000	97,41
	3.03.01.01.5.2	27	06	Pengembangan Sistem Informasi Pasar	3.770.000	DAU	100,00	3.770.000	100,00	100,00	3.759.000	99,71
7.	3.03.01.01.5.2	28		Program Peningkatan Produksi Tanaman Pangan	13.043.120.000	DAU	100,00	13.043.120.000	100,00	70,00	11.990.316.130	91,93
1	3.03.01.01.5.2	28	01	Penyuluhan Peningkatan Produksi Pertanian/Perkebunan	352.956.000	DAU	100,00	352.956.000	100,00	85,00	282.588.650	80,08
2	3.03.01.01.5.2	28	02	Operasional Pengendalian Hama dan Penyakit	448.808.000	DAU	100,00	448.808.000	100,00	100,00	435.528.200	97,04
3	3.03.01.01.5.2	28	03	Penanganan Pasca Panen dan Pengelolaan Hasil Pertanian	873.710.000	DAU	100,00	873.710.000	100,00	50,00	851.616.300	97,47
4	3.03.01.01.5.2	28	04	Pembinaan dan Pelayanan Perizinan Usaha Pertanian	6.360.000	DAU	100,00	6.360.000	100,00	100,00	6.078.800	95,58
5	3.03.01.01.5.2	28	07	Pembangunan Jalan Tanil	2.738.410.000	DAU	100,00	2.738.410.000	100,00	98,00	2.536.163.700	92,61
6	3.03.01.01.5.2	28	09	Pembangunan Embung dan Bangunan Air Lainnya	3.784.250.000	DAU/DAK	100,00	3.784.250.000	100,00	100,00	3.639.964.700	96,19
7	3.03.01.01.5.2	28	13	Pengadaan Sarana dan Prasarana Teknologi Pertanian/Perkebunan Tepat Guna	1.648.955.000	DAU	100,00	1.648.955.000	100,00	100,00	1.557.035.780	94,43
8	3.03.01.01.5.2	28	14	Pembinaan dan Kebutuhan Sarana dan Prasarana	1.312.293.000	DAU	100,00	1.312.293.000	100,00	100,00	1.260.207.350	96,03
9	3.03.01.01.5.2	28	17	Pembinaan dan Pendampingan Petani/Perilaku Agribisnis	14.290.000	DAU	100,00	14.290.000	100,00	90,00	12.035.950	84,23
10	3.03.01.01.5.2	28	18	Peningkatan Penerapan Teknologi Pertanian/Perkebunan	-	DAU	-	-	-	-	-	-
11	3.03.01.01.5.2	28	19	Pengkatan Kapasitas Tenaga Penyuluh Pertanian/Perkebunan	45.670.000	DAU	100,00	45.670.000	100,00	100,00	45.670.000	100,00
12	3.03.01.01.5.2	28	20	Sarana dan Prasarana Penyuluhan Pertanian/Perkebunan	249.975.000	DAU	100,00	249.975.000	100,00	100,00	248.416.000	99,38
13	3.03.01.01.5.2	28	21	Adopsi dan Diseminasi Teknologi dan Penyuluh	295.243.000	DAU	100,00	295.243.000	100,00	90,00	233.664.000	79,14
14	3.03.01.01.5.2	28	22	Pengembangan dan Manajemen Irigasi Partisipatif Terintegrasi (IPDMIP)	1.255.350.000	DAU	100,00	1.255.350.000	100,00	80,00	865.835.700	68,97
15	3.03.01.01.5.2	28	23	Pembinaan dan Operasional Statistik Pertanian	16.850.000	DAU	100,00	16.850.000	100,00	90,00	15.513.000	92,07
	TOTAL				25.308.725.000		100,00	25.308.725.000	100,00		23.926.262.228	94,54



Pangkajene Sidenreng, 04 Januari 2021

Plt. Kepala Dinas

ABRAHIM, SP

NIP. 197202232000031002

**HASIL PENGUKURAN
PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020
DINAS TANAMAN PANGAN, HORTIKULTURA, PERKEBUNAN DAN KETAHANAN PANGAN**

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR SASARAN	SATUAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)
1	2	3	4	5	6	7
1	Meningkatnya Peranan Pertanian dalam Perekonomian Daerah	Kontribusi Tanaman Pangan terhadap PDRB	%	20,77	18,83*	90,66
		Kontribusi Tanaman Hortikultura terhadap PDRB	%	0,71	1,06*	149,30
		Kontribusi Tanaman Perkebunan terhadap PDRB	%	2,80	1,23*	43,93
		Ketersediaan Pangan Utama	Kg	1.802,38	898,00*	49,82

Ket : *Angka Sementara Tahun 2020

Pangkajene Sidenreng, 04 Januari 2021
Pit. **KEPALA DINAS TANAMAN PANGAN,
HORTIKULTURA, PERKEBUNAN
DAN KETAHANAN PANGAN**



IBRAHM, SP
NIP. 19720223 200003 1 002